

Analisis Pengelolaan Program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

Khairunnisa Indarwati Wantu¹, Abd. Hamid Isa², Icam Sutisna³, Endah Setiyowati⁴

Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
khairunnisa_s1pls2019@mahasiswa.ung.ac.id

Received: 13 April 2023

Revised: 26 Februari 2023

Published: 29 Februari 2024

ABSTRACT

Thus, the present research aimed to describe the management of the Karang Taruna program in Bube Baru Village, Suwawa Subdistrict, Bone Bolango Regency, by employing a qualitative method. Additionally, the data collection techniques used in this research were observation, interviews, and documentation.

The findings discovered that the Karang Taruna programs in Bube Baru Village, Suwawa Subdistrict, Bone Bolango Regency were not managed well. In detail, such a condition was noticeable from planning, organization, implementation, and supervision to evaluation which have not been optimized properly and optimally. Thus, the programs of the Karang Taruna require good management, such as through participation, involvement, and togetherness of Karang Taruna members by cooperating with the village government and community in its programs, whether directly or indirectly. The process should be started from planning, organization, program implementation, and supervision to evaluation so that the programs will run well as expected.

Keywords: Youth, Management, Karang Taruna.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Pengelolaan Program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango disebabkan karena pengelolaan dari Karang Taruna tidak diterapkan dengan baik, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tidak dioptimalisasi dengan baik serta evaluasinya kurang maksimal sehingga program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango perlu pengelolaan yang baik. Dalam mengelola Karang Taruna perlu adanya keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota Karang Taruna, pemerintah desa maupun masyarakat dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program, pengawasan, dan evaluasi sehingga kegiatan-kegiatan yang telah diagendakan bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci: Pemuda, Pengelolaan, Karang Taruna.

©2024 by(Khairunnisa Indarwati Wantu¹, Abd. Hamid Isa², Icam Sutisna³, Endah Setiyowati⁴)
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada

kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Pada setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang memeloporinya. Namun, pemuda Indonesia dewasa ini telah banyak kehilangan jati dirinya, terutama dalam hal wawasan kebangsaan dan patriotisme (cinta tanah air) Indonesia. Oleh karenanya dibutuhkan adanya *re-thinking* (pemikiran kembali) dan *re-inventing* (penemuan kembali) dalam nation character building (pembangunan karakter bangsa) bagi pemuda yang berwawasan kebangsaan dan patriotisme untuk menemukan kembali jati diri bangsa Moerdiyanto (2011:2).

Berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2009 bahwa organisasi Kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Dalam hubungan ini pemuda mempunyai cukup banyak kesibukan yang produktif dalam waktu luangnya. Antara lain pemuda yang menempuh studinya atau bekerja diluar kota tidak ada kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang ada di desanya, begitu sebaliknya pemuda yang mengalami pernikahan dini sangat disibukkan mengurus rumah tangga mereka daripada mementingkan kegiatan kepemudaan.

Menurut Mochamad Ridwan Arif (2014:190), Karang taruna yaitu suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial secara fungsional yang dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial. Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Karang taruna merupakan kumpulan individu dalam suatu wadah untuk menyalurkan aspirasi dan mengasah kreativitas dalam bersosialisasi. Salah satu tugas dalam sebuah organisasi ini adalah membina para pemuda dalam bidang sosial, keagamaan, olahraga, dan lain sebagainya. Karang Taruna diarahkan untuk menciptakan watak yang bertaqwa, terampil dan dinamis. (Cahyono, 2017:122). Dari definisi tersebut menyatakan bahwa organisasi terbentuk dari kesadaran masing-masing individu yang ingin membentuk sebuah kelompok agar mempermudah dalam pencapaian tujuan bersama.

Karang Taruna adalah suatu organisasi Kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang–bidang kesejahteraan sosial Wenti (2013:391). Dalam Karang Taruna banyak program yang harus digerakkan untuk tujuan pengembangan masyarakat. Pengelolaan program Karang Taruna tidak lepas dari partisipasi pemuda namun juga ada faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung pada kegiatan Karang Taruna (Manungga, 2015).

Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. Organisasi Karang Taruna di Desa Bube Baru ini bernamakan Karang Taruna Tunas Harapan yang beranggotakan pemuda dan pemudi berjumlah 78 orang. Karang Taruna memiliki beberapa program yang sudah berjalan sekitar beberapa tahun yang lalu namun dari tahun 2019 sudah mulai vacuum atau tidak berjalan lagi.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa pengelolaan Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa ini belum dikelola dengan baik atau belum terlaksana sebagaimana tujuan dari program tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebab pengelolaan yang kurang maksimal dan kurangnya sarana dan prasarana, serta banyaknya program-program Karang Taruna yang tidak terlaksana sehingga hal ini sangat berpengaruh dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh pengelola Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa yang tentunya akan menghambat kinerja sehingga program kerja menjadi kurang efektif.

METODE

Metode penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif dimana pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Artinya data yang dianalisis didalamnya berbentuk deskriptif serta tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena pendekatan ini di rasa sesuai apabila digunakan untuk mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam tentang partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna di desa Bube Baru Kecamatan Suwawa. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012:9). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Program Karang Taruna Di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dan manfaat penelitian ini Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan luar sekolah tentang pentingnya partisipasi pemuda dan masyarakat dalam pengelolaan program Karang Taruna desa.

Dalam memperoleh suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Wawancara
3. Teknik Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil observasi ataupun temuan-temuan penelitian dibagi atas hasil observasi dan wawancara tentang Analisis Pengelolaan Program Karang Taruna di Desa Bube Baru yang mengacu pada pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kondisi Sarana Dan Prasarana Karang Taruna Desa Bube Baru sampai saat ini belum dapat menunjang pengelolaan program-program Karang Taruna. Peralatan-peralatan yang tersedia belum memadai, ruangan atau gedung sekretariat belum ada untuk digunakan dalam keperluan Karang

Taruna ketika akan merancang Program yang bisa menggunakan sekretariat tersebut.

- b. Partisipasi Anggota Karang Taruna kurang keterlibatannya dalam menjalankan program-program Karang Taruna sehingga mengakibatkan terhambatnya proses dalam mengelola maupun menjalankan program Karang Taruna yang telah direncanakan sebelumnya.
- c. Strategi Dalam Mencapai Tujuan Program sesuai pengamatan peneliti bahwa strategi yang Karang Taruna Lakukan masih belum efisien sehingga mengakibatkan terhentinya program Karang Taruna yang sampai saat ini masih belum ada pergerakan dari anggota Karang Taruna untuk menjalankan kembali roda organisasi
- d. Hambatan Karang Taruna Hasil pengamatan peneliti, hambatan-hambatan yang terjadi dalam mengelola program Karang Taruna antara lain yaitu kurang maksimalnya perencanaan kegiatan Karang Taruna dengan tidak meratanya keterlibatan oleh seluruh anggota Karang Taruna di Desa Bube Baru yang diakibatkan oleh faktor kesibukkan dari masing-masing anggota Karang Taruna, kurang maksimalnya anggota dalam menggerakkan roda organisasi, Pelaksanaan program Karang Taruna belum optimal yang diakibatkan oleh kurangnya dana atau anggaran serta tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses menjalankan program Karang Taruna, Kurangnya pengawasan dari ketua dengan anggota dalam merealisasikan program kerja Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa ini dengan baik sehingga program kerja menjadi kurang efisien.
- e. Kondisi Objektif Pengelolaan Program Karang Taruna di Desa Bube Baru yakni dari semenjak tahun 2020 sampai saat ini tidak berjalan atau vacuum dikarenakan pandemi covid19 yang saat itu dikeluarkan kebijakan PSBB jadi kegiatan Karang Taruna pun terhenti hingga berlanjut sampai sekarang dan juga dikarenakan banyaknya hambatan-hambatan yang terjadi dalam mengelola program Karang Taruna sehingga Karang Taruna menjadi malas dalam menggerakkan roda organisasi yang mengakibatkan

hasil yang dicapai dalam program Karang Taruna masih kurang baik dan belum sesuai capaian seperti yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan data wawancara tentang analisis pengelolaan program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango diperoleh data dan informasi sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dari hasil wawancara informan bahwa untuk merencanakan suatu program Karang Taruna baik penjadwalan maupun dalam menggerakkan organisasi harus memiliki rencana yang matang untuk apa yang akan dilakukan kedepan, namun Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango perencanaan dan penjadwalan programnya tidak terlaksana. Karang Taruna tidak cukup baik dalam menyusun rencana program sebab kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membuat rencana yang benar dan kurangnya keterlibatan dari anggota saat perumusan rencana.

2. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui wawancara peneliti dengan para informan, bahwa penyusunan organisasi Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango menyusun struktur organisasi berdasarkan kebutuhan organisasi. Setiap anggota yang diberi tugas dalam struktur organisasi sudah dipertimbangkan sesuai dengan kemampuan yang akan menunjang tujuan-tujuan organisasi. Dan setiap anggota bertanggung jawab penuh atas peran dan beban kerja yang sudah ditugaskan kepada mereka dengan tugas dan tupoksi masing-masing. Namun, saat ini Karang Taruna belum merealisasikan prinsip-prinsip organisasi dengan benar tetapi Karang Taruna akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengimplementasikan semua program Karang Taruna untuk mencapai tujuan yang direncanakan selama ini.

3. Pelaksanaan

Dari hasil wawancara dengan informan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program karang taruna capaiannya masih belum sesuai dengan apa yang seharusnya diharapkan karena masih banyaknya faktor yang menghambat

pengelolaan program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ini yaitu kurangnya membangun komunikasi yang baik antar anggota, juga kurangnya keterlibatan anggota, masyarakat, maupun pemerintah desa dalam menunjang berjalannya program kerja Karang Taruna, serta keterbatasan fasilitas dan dana.

4. Pengawasan

Dari hasil wawancara dengan informan ditarik kesimpulan bahwa pengawasan yang dilakukan adalah monitoring, sampai sejauh mana tahapan-tahapan kegiatan tersebut memenuhi capaian yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengukur atau menilai apakah program kerja dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga dapat diketahui kelemahan dan kesulitan yang dihadapi demi tercapainya tahapan dalam pelaksanaan pengelolaan program Karang Taruna sehingga keberhasilan dalam suatu organisasi lebih terlihat dan juga sebagai bahan untuk keberhasilan dan memantapkan program kerja Karang Taruna.

5. Evaluasi

Dari hasil wawancara dengan informan bahwa fungsi evaluasi yang diterapkan oleh Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango diterapkan dengan baik dan benar walaupun tidak semua program dilaksanakan kegiatan evaluasi karena banyaknya program yang hanya berjangka pendek sehingga tidak memerlukan kegiatan evaluasi namun tentu saja kegiatan evaluasi memang diperlukan dalam organisasi untuk bisa mengetahui kekurangan-kekurangan sehingga bisa melakukan perbaikan dan perubahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ini yaitu disebabkan karena pengelolaan dari Karang Taruna tidak diterapkan dengan baik, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasannya dan evaluasi. Sehingga hal ini berpengaruh dalam setiap pelaksanaan pengelolaan

program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang tentunya menghambat kinerja sehingga program kerja menjadi kurang efektif dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Program Karang Taruna direkomendasikan agar diatur dengan pengelolaan yang baik karena Karang Taruna mempunyai peran penting dalam membangun desa yang lebih berkualitas. Dalam mengelola Karang Taruna perlu keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota Karang Taruna maupun masyarakat dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program, pengawasan, dan evaluasi sehingga kegiatan-kegiatan yang telah diagendakan bisa berjalan sesuai yang diharapkan dan perlu pengoptimalisasi pengelolaan bagi sumber dana sehingga tidak menjadikan hambatan-hambatan dalam menjalankan ataupun dalam mengelola program Karang Taruna itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. R., & Adi, A. S. (2014). Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(2), 190-205.
- Cahyono. (2017). Strategi Karang taruna Dalam Membina Generasi Muda di Desa Tunggilis Kecamatan Kalipucang kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*. Vol 3,122
- Manungga, Setyo. (2015). *Buku Profil Karang Taruna*. Yogyakarta
- Moerdiyanto. (2011). *Pembangunan Kepemimpinana Pemuda Berwawasan Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wenti. (2013). Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung). *Ejournal Pemerintahan Integratif*.